

## Digitalisasi Pemasaran dan Pendampingan Pelaporan Pajak sebagai Strategi Peningkatan Kinerja BUMDes Bebedahan Berkah Desa Kaduagung Barat Lebak - Banten

Anisa, Asih Handayani, Khanif Faozi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Disubmit: 9 September 2025 | Direvisi: 20 November 2025 | Diterima: 13 Januari 2026

**Abstrak:** BUMDes Bebedahan Berkah di Desa Kaduagung Barat, Kabupaten Lebak, menghadapi keterbatasan pemasaran dan lemahnya tata kelola perpajakan meskipun telah menggunakan aplikasi TAKABUMDes. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kinerja BUMDes melalui digitalisasi pemasaran dan penguatan kapasitas perpajakan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dengan tahapan observasi kebutuhan, pelatihan, pendampingan teknis, pengembangan website resmi, aktivasi media sosial, pemanfaatan e-commerce, serta pelatihan dan simulasi pelaporan pajak melalui DJP Online dan Coretax. Evaluasi dilakukan dengan pre-test, post-test, observasi, dan wawancara. Hasil menunjukkan adanya peningkatan keterisian ruko dari 40% menjadi 80%, kepatuhan perpajakan BUMDes meningkat dari 30% menjadi 80%, penggunaan aplikasi keuangan naik 35%, dan keterampilan digital marketing bertambah sebesar 33%. Website dan akun media sosial aktif kini berfungsi sebagai pusat promosi, sedangkan pencatatan berbasis aplikasi membantu menertibkan arus kas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi pemasaran digital dengan tata kelola perpajakan mampu memperkuat kinerja dan akuntabilitas BUMDes, serta dapat direplikasi di desa lain dengan tantangan serupa.

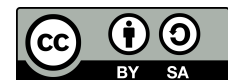
**Kata Kunci:** BUMDes Bebedahan Berkah; Digitalisasi Pemasaran; Pelaporan Pajak; TAKABUMDes.

**Abstract:** BUMDes Bebedahan Berkah in West Kaduagung Village, Lebak Regency, faces marketing limitations and weak tax governance even though they have used the TAKABUMDes application. This Community Service (PkM) activity aims to improve the performance of BUMDes through digitalization, marketing, and strengthening tax capacity. The method used is a participatory approach, with stages of needs observation, training, technical assistance, official website development, social media activation, e-commerce utilization, as well as training and simulation of tax reporting through DGT Online and Coretax. Evaluation is carried out by pre-test, post-test, observation, and interview. The results showed an increase in shophouse occupancy from 40% to 80%, BUMDes tax compliance increased from 30% to 80%, the use of financial applications increased by 35%, and digital marketing skills increased by 33%. Websites and active social media accounts now serve as promotion hubs, while app-based record-keeping helps bring cash flow to order. The results of the activity show that the integration of digital marketing with tax governance is able to strengthen the performance and accountability of BUMDes, and can be replicated in other villages with similar challenges.

**Keywords:** BUMDes Bebedahan Berkah; Marketing Digitalization; Tax Reporting; TAKABUMDes.

Hak Cipta ©2026 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



### Penulis Korespondensi:

\*Anisa

Email: [dosen02385@unpam.ac.id](mailto:dosen02385@unpam.ac.id)

Cara sitasi: Anisa, A., & Handayani, A., & Faozi, K. (2026). Digitalisasi Pemasaran dan Pendampingan Pelaporan Pajak sebagai Strategi Peningkatan Kinerja BUMDes Bebedahan Berkah Desa Kaduagung Barat Lebak - Banten. ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(2), 173-182.

## Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dirancang sebagai motor penggerak ekonomi lokal sekaligus instrumen peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Namun, dalam praktiknya banyak BUMDes masih menghadapi dua tantangan mendasar, yaitu keterbatasan pemasaran yang masih bersifat konvensional serta lemahnya tata kelola keuangan dan kepatuhan perpajakan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya visibilitas produk dan jasa BUMDes serta belum optimalnya pengambilan keputusan berbasis data, sehingga potensi peningkatan kinerja usaha desa belum dapat dimaksimalkan (Pongpadati et al., 2025).

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung hanya berfokus pada penguatan pemasaran digital atau peningkatan tata kelola keuangan desa, kegiatan PKM ini secara khusus mengintegrasikan digital marketing, tata kelola keuangan, dan kepatuhan perpajakan dalam satu kerangka program yang berbasis pada permasalahan riil mitra. Pada BUMDes Bebedahan Berkah, permasalahan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan jangkauan pemasaran akibat masih dominannya promosi konvensional, rendahnya pemanfaatan media digital untuk promosi unit usaha, belum optimalnya pencatatan keuangan berbasis aplikasi, serta rendahnya tingkat kepatuhan pelaporan perpajakan pengurus BUMDes. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterisian ruko, belum tertibnya administrasi keuangan, serta keterlambatan pelaporan pajak. Oleh karena itu, pendekatan terintegrasi yang menggabungkan digital marketing, penguatan tata kelola keuangan, dan pendampingan perpajakan menjadi hal baru dalam kegiatan PKM ini, karena belum banyak penelitian pengabdian yang mengombinasikan aspek pemasaran dan keuangan desa secara simultan dalam satu model pemberdayaan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Berbagai studi pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa digitalisasi pemasaran melalui website, media sosial, dan e-commerce mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing produk desa dan UMKM. Pendampingan e-commerce terbukti mampu memperluas target pasar di luar wilayah desa dan meningkatkan positioning produk lokal (Kusumasari et al., 2022; Rachmaniyah et al., 2024; Santoso & Ardiyansyah, 2023). Program berbasis digital marketing yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat juga dinilai efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha desa secara berkelanjutan (Sutrisno et al., 2025). Selain itu, pelatihan dan pendampingan pemasaran digital terbukti mampu memperbaiki strategi promosi produk melalui media digital seperti media sosial dan marketplace (Febriana et al., 2024; Pramita et al., 2023).

Pada aspek penguatan tata kelola keuangan dan transparansi BUMDes menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan kelembagaan desa. Digitalisasi laporan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi seperti TAKABUMDes membantu pengelola dalam menyusun laporan keuangan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha desa (Handayani et al., 2024). Pendampingan yang sistematis pada aspek pencatatan dan pelaporan keuangan juga memudahkan proses monitoring kinerja unit usaha BUMDes (Purba et al., 2023).



Gambar 1. Usaha Sewa Ruko BUMDes

Kepatuhan perpajakan merupakan pilar penting dalam tata kelola BUMDes. Namun, masih banyak BUMDes dan UMKM yang memandang sistem perpajakan sebagai beban administratif (Ciptawan et al., 2025). Berbagai program PKM menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan perpajakan, mulai dari pembuatan NPWP dan EFIN, aktivasi akun DJP Online, pembuatan e-Billing, hingga pelaporan SPT melalui e-Filing dan Coretax, efektif meningkatkan pemahaman dan kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM (Rinaldi et al., 2025). Materi berbasis regulasi mutakhir seperti PPh Final UMKM (PP 23/2018) serta praktik langsung pada platform DJP Online dan Coretax menjadi faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan literasi perpajakan dan menurunkan hambatan teknis pelaporan pajak.

Pada konteks Desa Kaduagung Barat, BUMDes Bebedahan Berkah telah memanfaatkan aplikasi TAKABUMDes dalam pengelolaan keuangan, namun masih menghadapi keterbatasan pemasaran digital serta rendahnya tingkat kepatuhan pelaporan perpajakan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterisian ruko, belum tertibnya administrasi keuangan, serta keterlambatan pelaporan pajak. Oleh karena itu, diperlukan intervensi terpadu yang menghubungkan digitalisasi pemasaran dengan penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang dengan kebaruan (novelty) berupa pendekatan terintegrasi yang menggabungkan: (1) pembangunan website BUMDes sebagai pusat informasi dan etalase layanan, (2) aktivasi media sosial dan e-commerce sebagai sarana promosi dan akuisisi pasar, serta (3) pendampingan perpajakan yang dipadukan dengan penguatan pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis aplikasi. Integrasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan jangkauan pemasaran dan keterisian unit usaha, tetapi juga memperkuat kepatuhan serta akuntabilitas pengelolaan BUMDes secara berkelanjutan.

Secara spesifik, tujuan program ini adalah meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dalam pemasaran digital, memperkuat kemampuan perpajakan dan pencatatan keuangan berbasis aplikasi, serta menghasilkan luaran berupa peningkatan kinerja usaha, aset digital promosi, dan publikasi ilmiah sebagai bentuk diseminasi praktik baik.

## Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pengurus BUMDes sejak tahap perencanaan hingga implementasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menumbuhkan rasa memiliki, memperkuat kapasitas lokal, serta menjamin keberlanjutan hasil program. Mitra kegiatan adalah BUMDes Bebedahan Berkah yang berlokasi di Desa Kaduagung Barat, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten, dengan peserta utama terdiri dari enam pengurus inti BUMDes, sepuluh pelaku UMKM lokal yang menjadi calon mitra penyewa ruko, serta tiga mahasiswa pendamping dari Universitas Pamulang.

Tahapan kegiatan dimulai dengan observasi awal dan wawancara untuk memetakan kebutuhan mitra, khususnya terkait kendala pemasaran, pencatatan keuangan, dan kepatuhan perpajakan. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pelaksana bersama pengurus BUMDes menyelenggarakan pertemuan awal (kick-off meeting) untuk merumuskan strategi pemasaran digital dan tata kelola pajak yang relevan. Selanjutnya, dilakukan pelatihan pemasaran digital yang mencakup pembuatan website, aktivasi media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook, serta pemanfaatan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan promosi.

Pada aspek tata kelola keuangan dan perpajakan, kegiatan difokuskan pada pelatihan teknis pembuatan e-Billing, aktivasi akun DJP Online, pelaporan SPT Masa maupun Tahunan melalui e-Filing dan Coretax, serta integrasi pencatatan transaksi menggunakan aplikasi TAKABUMDes. Kegiatan ini diperkaya dengan pelatihan pembuatan konten digital berupa poster, infografis, dan video promosi yang melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator sekaligus pendamping teknis.



Gambar 2. Pendampingan ke KPP Pratama Pandeglang

Penilaian terhadap capaian kegiatan dilaksanakan melalui instrumen kuesioner pre-test dan post-test, observasi lapangan, serta wawancara dengan peserta. Evaluasi difokuskan pada peningkatan keterampilan pengurus dalam digital marketing, literasi perpajakan, serta pengelolaan keuangan berbasis aplikasi. Indikator keberhasilan ditetapkan melalui adanya peningkatan keterampilan peserta, peningkatan keterisian ruko dari 40% menjadi minimal 80%, keberfungsian website dan akun media sosial, serta kepatuhan pengurus dalam melakukan pelaporan pajak secara berkala.

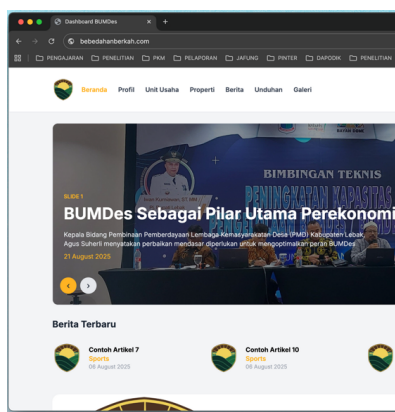
## Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian ini menunjukkan bahwa digitalisasi pemasaran berkontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja BUMDes Bebedahan Berkah. Pengembangan website resmi, aktivasi media sosial, serta pemanfaatan platform e-commerce berhasil memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan keterisian ruko dari 40% menjadi 80%. Temuan ini sejalan dengan Kusumasari et al. (2022) yang menegaskan bahwa pelatihan pemasaran digital mampu memperluas kanal distribusi produk desa dan meningkatkan daya saing lokal, serta menguatkan hasil penelitian Andrika & Suroso (2024) mengenai efektivitas e-commerce dalam memperluas pangsa pasar desa. Dengan demikian, digitalisasi pemasaran tidak hanya meningkatkan visibilitas usaha desa, tetapi juga memperkuat citra BUMDes sebagai lembaga yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Pemahaman digital marketing	45	78	+33%
Penggunaan aplikasi keuangan	40	75	+35%
Kepatuhan perpajakan	30	80	+50%
Keterisian ruko	40	80	+40%

Aktivasi media sosial turut mendorong partisipasi aktif masyarakat serta memperkuat branding kelembagaan BUMDes. Produksi konten digital berupa poster, infografis, dan video singkat yang melibatkan mahasiswa memperlihatkan efektivitas pendekatan project-based learning dalam kegiatan PkM. Hal ini sejalan dengan Sutrisno et al. (2025) yang menegaskan bahwa program berbasis teknologi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat mampu menghasilkan dampak ganda, yaitu peningkatan kapasitas mitra sekaligus pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi BUMDes, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pembelajaran berbasis pengalaman di perguruan tinggi.

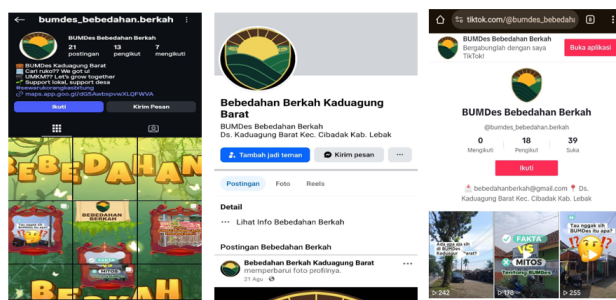


Gambar 3. Website BUMDes Bebedahan Berkah



Pada aspek tata kelola keuangan dan perpajakan, program ini berhasil meningkatkan kepatuhan pengurus BUMDes melalui pelatihan teknis pembuatan e-Billing, aktivasi akun DJP Online, serta simulasi pelaporan SPT melalui e-Filing dan Coretax. Tingkat kepatuhan perpajakan meningkat signifikan dari 30% menjadi 80%. Pendampingan literasi keuangan dan pajak yang dilakukan pada BUMDes dan UMKM dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kemampuan pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan sekaligus melakukan simulasi pelaporan pajak melalui platform DJP Online maupun Coretax [Rinaldi et al. \(2025\)](#). Hasil ini konsisten dengan temuan [Fuadi et al. \(2025\)](#) dan [Rinaldi et al. \(2025\)](#) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif meningkatkan pemahaman dan kepatuhan wajib pajak UMKM.

Selain itu, integrasi pencatatan transaksi menggunakan aplikasi TAKABUMDes meningkatkan pemanfaatan sistem keuangan sebesar 35%, integrasi pencatatan transaksi melalui aplikasi TAKABUMDes turut membantu penertiban arus kas dan penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis. Di sisi lain, keterampilan pengurus dalam melakukan simulasi pelaporan SPT juga mengalami peningkatan signifikan. Dengan demikian, kombinasi antara penguatan kapasitas sumber daya manusia, penyelesaian kewajiban administratif, serta penerapan aplikasi keuangan desa memberikan kontribusi nyata terhadap terciptanya tata kelola BUMDes yang lebih profesional, transparan, dan berorientasi pada kepatuhan regulasi. Sejalan dengan penelitian [Rustiarini et al. \(2024\)](#) yang menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan mampu meningkatkan pemahaman pengelola dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis. Pendampingan keuangan digital juga mempercepat akses informasi keuangan usaha melalui aplikasi yang memudahkan pelaporan dan pengendalian arus kas ([Sagita, 2025](#)).



Gambar 4. Media Sosial BUMDes Bebedahan Berkah

Kebaruan (novelty) kegiatan PkM ini terletak pada pendekatan terpadu yang menggabungkan digitalisasi pemasaran dengan penguatan tata kelola keuangan dan kepatuhan perpajakan dalam satu kerangka pemberdayaan BUMDes. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menitikberatkan pada satu aspek, baik digital marketing maupun penguatan keuangan desa secara terpisah. Melalui integrasi kedua aspek tersebut, program ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kinerja usaha, tetapi juga memperkuat akuntabilitas kelembagaan dan kepatuhan terhadap regulasi. Pendekatan ini menjadikan BUMDes tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan usaha, tetapi juga pada tata kelola yang profesional dan berkelanjutan.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh keterlibatan aktif mitra dan mahasiswa dalam seluruh tahapan kegiatan. Pengurus BUMDes terlibat langsung dalam pengelolaan website, produksi konten digital, serta praktik pelaporan pajak secara daring. Partisipasi ini memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan setelah program berakhir. Di sisi lain, mahasiswa berperan sebagai fasilitator teknis dalam pembuatan konten promosi, asistensi penggunaan aplikasi keuangan, serta pendampingan operasional. Dengan pola kolaborasi multipihak ini, program pengabdian ini dapat dijadikan sebagai model replikasi bagi BUMDes lain yang menghadapi tantangan serupa, khususnya dalam hal digitalisasi pemasaran dan kepatuhan pelaporan perpajakan, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan dalam pembangunan desa.



Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan

Dengan pola kolaborasi multipihak ini, program pengabdian dapat dijadikan sebagai model replikasi bagi BUMDes lain yang menghadapi tantangan serupa, khususnya dalam hal digitalisasi pemasaran dan kepatuhan pelaporan perpajakan. Lebih jauh, praktik ini juga memperkuat posisi perguruan tinggi sebagai agen perubahan (agent of change) dalam pembangunan desa, melalui kontribusi nyata pada peningkatan kapasitas kelembagaan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan percepatan transformasi digital di tingkat desa.

Tabel 2. Luaran yang dihasilkan

Kegiatan	Output yang Dihasilkan	Indikator Keberhasilan	Capaian
Pengembangan Website BUMDes	Website resmi aktif dengan profil BUMDes, unit usaha, berita kegiatan	Website dapat diakses publik dan memuat minimal 4 menu utama	✓ Website aktif dan digunakan sebagai pusat informasi
Aktivasi Media Sosial	Akun Instagram, Tiktok & Facebook aktif dengan konten promosi	Minimal 2 konten di-posting setiap bulan	✓ 3 poster + 3 video singkat diproduksi
Pemanfaatan E-Commerce	Promosi ruko melalui rumah123.com & lamudi.co.id	Terlaksananya iklan digital dan keterisian ruko meningkat	✓ Keterisian ruko naik dari 40% → 80%
Pelatihan Keuangan & Pajak	TAKABUMDes, Praktik pengisian DJP Online dan Coretax	Pengurus mampu membuat e-Billing dan simulasi SPT	✓ Pengurus berhasil praktik pelaporan pajak via DJP Online dan Coretax

Kegiatan	Output yang dihasilkan	Di-Indikator Keberhasilan	Capaian
Produksi Konten Digital bersama Mahasiswa	Poster, video pendek, dan infografis promosi	Minimal 6 konten digital diproduksi	✓ 3 poster + 3 video singkat dihasilkan
Monitoring & Evaluasi	Laporan evaluasi berbasis kuisioner & observasi	Adanya peningkatan keterampilan & pemanfaatan teknologi	✓ Peningkatan literasi digital & kepatuhan pajak terukur

## Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di BUMDes Bebedahan Berkah berhasil menjawab dua tantangan utama mitra, yaitu keterbatasan pemasaran dan lemahnya tata kelola perpajakan. Melalui intervensi digitalisasi, BUMDes kini memiliki website resmi, akun media sosial aktif, serta akses promosi melalui e-commerce yang berdampak pada peningkatan keterisian ruko dari 40% menjadi 80%. Di sisi lain, kepatuhan perpajakan pengurus meningkat dari 30% menjadi 80% setelah mengikuti pelatihan pembuatan e-Billing, aktivasi DJP Online, dan simulasi pelaporan SPT. Integrasi pencatatan transaksi dengan aplikasi TAKABUMDes juga mendukung keteraturan arus kas dan transparansi keuangan. Capaian ini menunjukkan bahwa program digitalisasi yang terintegrasi dengan penguatan tata kelola pajak mampu meningkatkan kinerja usaha, kepatuhan regulasi, serta akuntabilitas BUMDes. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa pendekatan terintegrasi yang menghubungkan digitalisasi pemasaran dengan penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan dapat meningkatkan kinerja usaha, kepatuhan regulasi, serta keberlanjutan kelembagaan BUMDes. Model ini memiliki potensi besar untuk direplikasi pada BUMDes lain dengan permasalahan serupa di wilayah Indonesia.

### 1. Implikasi

- Implikasi praktis:** Program ini memberikan model pemberdayaan yang dapat direplikasi oleh BUMDes lain dengan karakteristik serupa. Pemerintah desa dapat menjadikannya rujukan dalam menyusun strategi digitalisasi kelembagaan, sementara pengurus BUMDes dapat mengembangkan promosi dan tata kelola perpajakan secara lebih mandiri dan berkelanjutan.
- Implikasi akademis:** Dari sisi pengembangan ilmu, kegiatan ini memperkaya literatur PkM dengan menawarkan pendekatan baru yang mengintegrasikan digital marketing dan tata kelola keuangan/perpajakan. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus hanya pada salah satu aspek, sehingga kontribusi penelitian ini terletak pada kerangka intervensi yang lebih komprehensif. Selain itu, keterlibatan mahasiswa melalui project-based learning menegaskan peran perguruan tinggi tidak hanya sebagai fasilitator pemberdayaan, tetapi juga sebagai agen pengembangan kompetensi generasi muda dalam konteks nyata masyarakat.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mendukung pendanaan kegiatan ini melalui skema Hibah Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun 2025.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada BUMDes Bebedahan Berkah, Desa Kaduagung Barat, Kecamatan Rangkasbitung selaku mitra kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian program. Apresiasi khusus diberikan kepada aparat desa, pengurus BUMDes, serta mahasiswa yang telah mendukung, berkontribusi, dan terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pendampingan teknis sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.



## Daftar Pustaka

- Andrika, A., & Suroso, A. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Pemasaran Digital: Pendekatan Praktis dan Strategis di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PENGAMAS)*, 1(1), 68–80.
- Ciptawan, C., Parerungan, S. D., & Hantono, H. (2025). Dampak Kebijakan Perpajakan Digital terhadap Pelaporan Pajak UMKM di Era Ekonomi Platform. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 6(2), 456–465. <https://doi.org/10.36312/vol6iss2pp456-465>
- Febriana, W., Sumadewa, I. N. Y., Satria, C., Hasbullah, H., & Cahyadi, I. (2024). Pembuatan Desain Kemasan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Strategi Virtual Marketing. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 509–522. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3263>
- Fuadi, A., Wulandari, D. S., & Wulandari, T. (2025). Edukasi perpajakan untuk UMKM dalam strategi memenuhi kewajiban pajak secara tepat dan efisien. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 2(3), 65–71. <https://doi.org/10.59422/djpl.v2i03.864>
- Handayani, A., Anisa, A., & Effriyanti, E. (2024). Pendampingan Administrasi Perizinan Usaha Dan Akuntansi Keuangan BUMDes Bebedahan Berkah. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 6(2), 100–104. <https://doi.org/10.70825/jptb.v6i2.2314>
- Kusumasari, S., Riany Eris, F., LA Salampessy, Y., Suryo Pramudyo, A., Mega Sari, R., Meindrawan, B., Yoesepa Pamela, V., Nurtiana, W., Nurlia Putri, N., & Nurrohmah, K. (2022). Digital Marketing Training for MSMEs to Increase Marketing Channel of Local Banten Product. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.54408/move.v2i2.145>
- Pongpadati, R., Cahyaningrum, A. M., & Rakhim, N. C. W. (2025). Peningkatan Potensi Ekonomi Desa melalui Program Belanja Digital Produk BUMDes pada E-Katalog. *MISS-ING\_JOURNAL\_NAME*, 8(3), 1143–1152.
- Pramita, Y. D., Saputri, S. A., Handayani, H., Tildjuir, N. M., Pamungkas, A. T., & Dewi, A. A. (2023). Optimalisasi Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–9.
- Purba, D. S., Saragih, L., Sipayung, T., Tarigan, W. J., Girsang, R. M., Sinurat, A., Martina, S., & Sinaga, M. H. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumrag Anyar Lestari. *Community Development Journal*, 4(2), 3997–4004.
- Rachmaniyah, F., Ulfah, A., Sari Finas, I., & Maulida, I. A. (2024). Pelatihan UMKM Desa Rejosari Menjadi Go Digital Melalui Digital Marketing Dan Pengelolaan Keuangan Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 287–291. <https://doi.org/10.33795/abdimas.v11i2.6204>

- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., & Ariandi, M. A. (2025). Pendampingan Literasi Keuangan dan Pajak sebagai Upaya Transparansi dan Akuntabilitas BUMDes serta UMKM Desa. *MISSING\_JOURNAL\_NAME*, 4(2), 131–140.
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92. <https://doi.org/10.59837/4wjax066>
- Sagita, A. D. (2025). Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan Digital Marketing Dan Manajemen Keuangan Di Desa Cikeuting Udik, Kabupaten Bekasi. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 124–131. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.5413>
- Santoso, B., & Ardiyansyah, A. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Re-Branding UMKM Di Kelurahan Kepanjenkidul Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 50–62.
- Sutrisno, S., Junaidi, A., & Suherlan, S. (2025). Technology-Based Socio-Economic Transformation: The Role of Community Service in Enhancing Marketing Human Resources Quality in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Jurnal Terobosan Peduli Masyarakat (TIRAKAT)*, 2(2), 301–313.